

**EKSISTENSI ORGANISASI KEMASYARAKATAN PEMUDA PANCASILA  
PADA ERA REFORMASI DI KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Sebagai Salah  
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :**

**MUHAMMAD ALI MUSTHOFA PAYUNGAN**

**1101762/2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN  
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Judul : **Eksistensi Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila  
Pada Era Reformasi di Kabupaten Mandailing Natal.**

Nama : Muhammad Ali Musthofa Payungan

TM/NIM : 2011/1101762

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 31 Juli 2017

Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**



**Dr. Maria Montessori, M. Ed, M. Si**  
NIP. 19600202 198403 2 001

**Pembimbing II**



**Drs. Ideal Putra, M. Si**  
NIP. 19630723 198602 1 001

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Senin, 31 Juli 2017 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

**Eksistensi Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila  
Pada Era Reformasi Di Kabupaten Mandailing Natal.**

Nama : Muhammad Ali Musthofa Payungan  
TM/NIM : 2011/1101762  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 31 Juli 2017

**Tim Penguji :**

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si	
Sekretaris	: Drs. Ideal Putra, M.Si	
Anggota	: Drs. Suryanef, M.Si	
Anggota	: Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd	
Anggota	: Alia Azmi, S.IP, M.Si	

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP  
  
**Prof. Dr. Saifri Anwar, M.Pd**  
NIP. 19621001 198903 1 002

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHAMMAD ALI MUSTHOFA PAYUNGAN  
Nim/Tahun Masuk : 1101762/2011  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Eksistensi Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila Pada Era Reformasi Di Kabupaten Mandailing Natal ”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 31 Juli 2017  
Saya yang menyatakan



MHD ALI MUSTHOFA P  
NIM. 1101762/2011

## ABSTRAK

### **Muhammad Ali Musthofa P : Eksistensi Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila pada Era Reformasi di Kabupaten Mandailing Natal .**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tanggapan masyarakat terhadap Pemuda Pancasila yang identik dengan stigma negatif berupa pandangan organisasi yang identik dengan kekerasan dan premanisme namun organisasi kemasyarakatan Pemuda Pancasila Kabupaten Mandailing Natal dapat eksis bahkan kepengurusan Pemuda Pancasila Madina telah berdiri Cabang kepengurusan Pemuda Pancasila di seluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Mandailing Natal, maka dilakukanlah penelitian untuk mengetahui bagaimana eksistensi, program-program serta tanggapan masyarakat terhadap Pemuda Pancasila Kabupaten Mandailing Natal.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Jenis data terdiri dari data primer dan sekunder, dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisa data melalui cara pengumpulan data, reduksi dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksistensi organisasi kemasyarakatan Pemuda Pancasila Kabupaten Mandailing Natal di Mandailing Natal tetap eksis dan di akui secara konstitusional dan de facto di masyarakat. Dalam mencapai tujuannya Pemuda Pancasila Kabupaten Mandailing Natal menjalankan program kerja selama periode kepengurusan 2015-2019 sebahagian sudah dijalankan dimasyarakat. Tanggapan masyarakat terhadap keberadaan Pemuda Pancasila Kabupaten Mandailing Natal sebagai organisasi sosial kemasyarakatan ditanggapi positif dan negatif oleh masyarakat Mandailing Natal, masyarakat memandang positif karena keberadaan dan program yang dijalankan oleh Pemuda Pancasila Kabupaten Mandailing Natal dapat dirasakan langsung oleh masyarakat Mandailing Natal dan masyarakat memandang negatif Pemuda Pancasila Kabupaten Mandailing Natal karena sebagian masyarakat Mandailing Natal tidak mengetahui keberadaan dan program yang dijalankan oleh organisasi kemasyarakatan Pemuda Pancasila Kabupaten Mandailing Natal.

***Kata kunci : Organisasi Kemasyarakatan, Pemuda Pancasila, Mandailing Natal.***

## **ABSTRACT**

### **Muhammad Ali Musthofa P : The Existence of Social Organization Pemuda Pancasila in the Reform In Mandailing Natal District.**

This research is motivated by community response Pemuda Pancasila which is identical with negative stigma in the form of organizational view which is identical with violence and thuggery but community organization Pemuda Pancasila Mandailing Natal can exist even stewardship Pemuda Pancasila Mandailing Natal has stood branch of Pemuda Pancasila in all district in Mandailing Natal District, the research was conducted to find out how the existence, programs and responses of the community towards Pemuda Pancasila Mandailing Natal district.

This type of research is qualitative with descriptive method. The selection of informants was done by purposive sampling technique. This type of data consists of primary and secondary data, collected through interviews and documentation. Test the validity of the data using triangulation. Data analysis techniques through data collection, reduction and drawing conclusions.

The results showed that the existence of community organizations Pemuda Pancasila Mandailing Natal in district Mandailing Natal still exist and recognized in the constitutional and de facto in society. In reaching the goal Pemuda Pancasila Mandailing Natal district run work program during the period of management 2015-2019 in partly run society. Community response to the existence of Pemuda Pancasila Mandailing Natal regency as a social organization responded positively because the existence and programs run by Pemuda Pancasila Mandailing Natal can felt directly by the people of Mandailing Natal and the community looked negatively Pemuda Pancasila district Mandailing Natal because some of the Mandailing Natal community are not aware of the existence and the programs run by the Pemuda pancasila Mandailing Natal organization.

***Keywords: Community Organization, Pemuda Pancasila, Mandailing Natal.***

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Eksistensi Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila Pada Era Reformasi di Kabupaten Mandailing Natal (Madina)”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
2. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd selaku sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.
3. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed.,M.Si. selaku Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
4. Bapak Drs. Ideal Putra, M. Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan arahan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Suryanef, M. Si, Ibuk Alia Azmi, S. IP, M. Si dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd, M.A selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan pengarahan kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Staf Pengajar pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Staf kepastakaan dan Staf Administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik dan staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua, yang memberikan dukungan dan semangat.
10. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) angkatan 2011.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun/konstruktif guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirulkalam, penulis ucapkan terimakasih.

Padang, 31 Juli 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teoritis .....	12
1. Konsep Eksistensi .....	12
2. Tinjauan Umum Organisasi Masyarakat.....	13
a. Hakikat Organisasi Masyarakat.....	
b. Pengertian Organisasi Masyarakat.....	14
c. Fungsi Organisasi Masyarakat.....	19
d. Tujuan Organisasi Masyarakat.....	19
3. Tinjauan Umum tentang Tanggapan.....	21
a. Pengertian tanggapan.....	21
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi/tanggapan.....	22
B. Kerangka Konseptual .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	26

B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Informan Penelitian.....	27
D. Jenis Data .....	29
E. Sumber Data .....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Pengujian Keabsahan Data .....	31
H. Teknik Analisis Data.....	32

#### **BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum .....	34
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
a. Sejarah Kabupaten Mandailing Natal.....	34
b. Letak geografis Mandailing Natal .....	38
c. Penduduk.....	39
d. Agama.....	41
2. Gambaran Umum Majelis Pimpinan Cabang (MPC) Pemuda Pancasila kabupaten Mandailing Natal.....	44
a. Profil Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila Kabupaten Madina.....	47
b. Wewenang, tugas dan struktur Organisasi Kemasyarakatan Majelis Pimpinan Cabang (MPC) Pemuda Pancasila.....	49
c. Sumber Keuangan dan Kelengkapan Organisasi Majelis Pimpinan Cabang (MPC) Pemuda Pancasila di Kabupaten Mandailing Natal.....	56
d. Lambang dan Atribut Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila Kabupaten Mandailing Natal.....	58

B. Temuan Khusus .....	60
1. Eksistensi Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila Sebagai Organisasi Sosial Kemasyarakatan di kabupaten Mandailing Natal (Madina).....	60
2. Program-program Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila Kabupaten Mandailing Natal .....	76
3. Tanggapan Masyarakat terhadap Organisasi Pemuda Pancasila sebagai organisasi Sosial Kemasyarakatan di Era Reformasi di Kabupaten Mandailing Natal .....	99
C. Pembahasan.....	103
1. Eksistensi Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila sebagai organisasi sosial kemasyarakatan di Kabupaten Mandailing Natal .....	103
2. Program-program Pemuda Pancasila Kabupaten Mandailing Natal .....	106
3. Tanggapan Masyarakat Terhadap Organisasi Kemasyarakatan	
4. Pemuda Pancasila sebagai Organisasi Sosial Kemasyarakatan Di Kabupaten Mandailing Natal.....	108
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	112
B. Saran .....	113
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>115</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah cabang Pemuda Pancasila kabupaten Mandailing Natal .....	5
2. Kerangka Konseptual .....	25
3. Informan Penelitian .....	28
4. Luas Wilayah Menurut Kecamatan .....	39
5. Jumlah Penduduk Menurut jenis kelamin per Kecamatan .....	40
6. Penduduk Penganut Agama menurut Kecamatan .....	42
7. Struktur Organisasi Majelis Pimpinan Cabang Pemuda Pancasila Mandailing Natal .....	54

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Peta Kabupaten Mandailing Natal per Kecamatan .....	37
2. PP Madina Memberikan Bantuan Kepada Siswa Miskin Berprestasi .....	90
3. Wawancara Penulis dengan Bapak Dr. M Daut Batubara, Msi selaku kepala Kesbangpolinmas Kab. Madina .....	117
4. Wawancara penulis dengan bapak Muhammad Yunus selaku Kanit Intepol Polsek Panyabungan, Mandailing Natal .....	117
5. Wawancara penulis dengan ibuk Dewi.....	118
6. Wawancara Penulis denga M Ikhsan Selaku Ketua BEM Sekolah Tinggi Agama Islam Kab. Madina.....	118
7. Wawncara penulis dengan Ibuk Masniari.....	119
8. Khitan Gratis PP Madina bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Mandailing Natal.....	119
9. Turnamen Bola Volli Pemuda Pancasila Cup I sukses terlaksana.....	120
10. Pemberian Zakat Oleh PP Madina Kepada masyarakat Madina .....	120
11. Salah satu Baliho PP kab Madina di Pinggir Jalan Madina.....	121
12. PP Madina berdemo dengan mahasiswa dan masyarakat di Kantor DPRD Madina.....	121

13. Secretariat Pemuda Pancasila Kabupaten Mandailing Natal ... ..	122
14. Surat Keputusan Pengesahan Komposisi Fungsionaris Pemuda Pancasila Kab. Madina.....	123
15. Surat Keterangan Terdaftar Pemuda Pancasila Kab. Madina di Kesbangpolinmas Madina.....	123

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Dokumentasi Penelitian .....	117
2. Daftar informan .....	124
3. Pedoman wawancara .....	125

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Keberadaan organisasi Kemasyarakatan (Ormas) secara yuridis di akui dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1985 dan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan (UU Ormas) serta Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 2 Tahun 2017 tentang Organisasi Kemasyarakatan. Berdasarkan ketentuan secara langsung dan tegas memberikan jaminan kebebasan untuk berserikat atau berorganisasi (*freedom of association*), kebebasan berkumpul (*freedom of assembly*), dan kebebasan menyatakan pendapat (*freedom of expression*), tidak hanya bagi setiap Warga Negara Indonesia, tetapi juga bagi setiap orang yang termasuk orang asing yang berada di Indonesia

Saat ini berbagai macam organisasi masyarakat telah berdiri dengan berbagai macam ideologi yang dijadikan sebagai pedoman kepetingan organisasi. Salah satu organisasi kemasyarakatan yang berdiri sejak Orde Lama sampai sekarang masih bisa mempertahankan eksistensinya adalah organisasi kemasyarakatan Pemuda Pancasila.

Sejak awal berdirinya tanggal 28 tahun 1959 hingga sekarang organisasi Pemuda Pancasila menjadikan Pancasila sebagai asas tunggal bagi organisasi. Tidak hanya itu saja dalam kehidupan bermasyarakat

khususnya dalam menjalankan program umumnya Pemuda Pancasila menjadikan Pancasila sebagai azas atau landasan utama dalam menjalankan programnya. Hal ini tentu tidak terjadi di organisasi-organisasi kemasyarakatan lainnya yang ada di Indonesia.

Pada iklim reformasi seluruh organisasi dituntut harus berani melakukan koreksi, begitu juga organisasi Pemuda Pancasila harus mengoreksi dirinya sendiri (Nina Karina, 2008:10). Koreksi itu bersifat kedalam maupun keluar, yakni bersifat program organisasi yang relevan dengan perkembangan zaman dan juga pembenahan struktur organisasi.

Gerakan reformasi dalam tubuh Pemuda Pancasila dilakukan melalui Musyawarah Besar Luar Biasa (Mubeslub) tahun 1999 di Cipayung Jawa Barat, menyatakan dirinya sebagai organisasi yang berstatus independen yang artinya bebas dari intervensi pemerintah maupun partai politik tertentu (Nini Karina 2008: 10).

Kemudian melalui Musyawarah Besar ke VII tahun 2001 di Caringan Bogor Jawa Barat, mendeklarasikan bahwa organisasi Pemuda Pancasila bukan lagi organisasi kepemudaan tetapi menjadi organisasi sosial kemasyarakatan (ormas) yang independen (Nini Karina,2008:11). Untuk kadernya organisasi Pemuda Pancasila memberikan kebebasan dan keleluasaan untuk memperlebar ruang apresiasi sebagai tumbuhnya legitimasi sosial untuk meningkatkan aktualisasi peran organisasi yang

membuka kesempatan mengakses, memfasilitasi sekaligus menggerakkan setiap elemen masyarakat dengan format program secara terfokus. Hal ini ormas Pemuda Pancasila kini berorientasi sosial dan publik yang menjadikan masyarakat umum sebagai asetnya.

Arah kegiatan organisasi dititikberatkan untuk bergerak di bidang sektor kegiatan sosial kemasyarakatan yang secara langsung menyentuh kepentingan masyarakat hingga tingkat basis. Dengan keputusan ini maka induk organisasi mencanangkan suatu kebijakan, para kader Pemuda Pancasila ada dimana-mana tapi tidak kemana-mana dengan jumlah anggota kurang lebih terdapat sekitar 7.000.000 anggota militan (Paulus, 2012:16).

Keberhasilan organisasi Pemuda Pancasila menjadi organisasi sosial kemasyarakatan (Ormas) saat ini tentu memberikan dilema tersendiri bagi organisasi. Salah satu permasalahan saat ini masyarakat secara luas memandang organisasi Pemuda Pancasila dengan berbagai cap negatif atau stigma, berupa organisasi preman, suka berbuat onar dan membekingi tempat.

Tentunya stigma dan stereotip masyarakat menjadikan tantangan tersendiri bagi Pemuda Pancasila untuk dapat eksis ditambah lagi dengan di terbitkannya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor: 2 Tahun 2017 tentang Sanksi keormasan. Bahwa setiap ormas yang menyalahi atribut yang sama dengan Negara dan berbuat kekerasan akan

diberikan sanksi dan pembekuan. Tentunya ini tantangan tersendiri bagi Pemuda Pancasila untuk dapat mempertahankan eksistensinya dan memperluas jaringannya.

Salah satu organisasi Pemuda Pancasila yang dapat mempertahankan eksistensinya adalah Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila Kabupaten Mandailing Natal (Madina). Keberhasilan Pemuda Pancasila Kabupaten Mandailing Natal dalam mempertahankan eksistensinya dan memperluas jaringannya tentunya tidak terlepas dari bagaimana organisasi Pemuda Pancasila menjalankan programnya di masyarakat.

Salah satu yang membuktikan organisasi Pemuda Pancasila Kabupaten Mandailing Natal tetap eksis adalah adanya kepengurusan yang berjalan yang dibuktikan dengan Surat Keputusan Majelis Pimpinan Wilayah Pemuda Pancasila dengan Nomor 82.E2/MPW-PP/SMU/I/2016 tentang Pengesahan Komposisi Fungsionaris Majelis Pimpinan Cabang Pemuda Pancasila Kabupaten Mandailing Natal tidak hanya itu program-program Pemuda Pancasila Kabupaten Mandailing Natal juga telah dijalankan serta bukti lain Pemuda Pancasila Kabupaten Mandailing Natal bisa mempertahankan eksistensinya adalah organisasi ini berhasil melebarkan sayapnya di berbagai daerah Kabupaten Mandailing Natal. Sebanyak 23 kecamatan yang ada di kabupaten Mandailing Natal kesemuanya telah

berdiri kepengurusan organisasi kemasyarakatan Pemuda Pancasila seperti dibawah ini :

**Tabel 1**  
**Jumlah cabang Pemuda Pancasila kabupaten Mandailing Natal**

No	Pimpinan Anak Cabang	Status
1	Kecamatan Batahan	Aktif
2	Kecamatan Batang Natal	Aktif
3	Kecamatan Bukit Malintang	Aktif
4	Kecamatan Huta Bargot	Aktif
5	Kecamatan Kotanopan	Aktif
6	Kecamatan Lembah Sorik Marapi	Aktif
7	Kecamatan Lingga Bayu	Aktif
8	Kecamatan Muara Batang Gadis	Aktif
9	Kecamatan Muara Sipongi	Aktif
10	Kecamatan Naga Juang	Non Aktif
11	Kecamatan Natal	Aktif
12	Kecamatan Pakantan	Aktif
13	Kecamatan Panyabungan Barat	Aktif
14	Kecamatan Panyabungan Kota	Aktif
15	Kecamatan Panyabungan Selatan	Aktif
16	Kecamatan Panyabungan Timur	Aktif
17	Kecamatan Panyabungan Utara	Aktif
18	Kecamatan Puncak Sorik Marapi	Aktif
19	Kecamatan Ranto Baik	Aktif
20	Kecamatan Siabu	Non Aktif
21	Kecamatan Sinunukan	Aktif
22	Kecamatan Tambangan	Aktif
23	Kecamatan Ulu Pungkut	Aktif

*Sumber : Sekretariat MPC Pemuda Pancasila Madina*

Dari tabel diatas sebanyak 23 kecamatan yang ada di kabupaten Mandailing Natal kesemuanya telah berdiri kepengurusan Pemuda

Pancasila, hanya saja terdapat dua Non Aktif. Berdasarkan wawancara awal penulis dengan sekretaris MPC Pemuda Pancasila Kabupaten Mandailing Natal Jon Refnizon Lubis mengatakan:

“Sebanyak 23 kecamatan yang ada di Mandailing Natal ini semuanya telah berdiri kepengurusan Pemuda Pancasila, hanya dua kecamatan yang non aktif yaitu kecamatan Naga Juang dan Siabu. Alasan di non aktifkannya adalah tidak berjalannya program yang direncanakan” (wawancara pada tanggal 8 Februari 2016).

Jika dilihat Anggaran Dasar Pemuda Pancasila Bab XI tentang Persyaratan Dasar Organisasi Pasal 59 ayat (3) Persyaratan Organisasi Tingkat Cabang sekurang-kurangnya telah mempunyai setengah ditambah satu dari jumlah Kecamatan yang ada di Kabupaten/Kota. Sebanyak 23 kecamatan yang ada di Madina semuanya telah berdiri kepengurusan Pemuda Pancasila tentunya jumlah Cabang yang dimiliki Pemuda Pancasila Mandailing Natal sudah melebihi target untuk syarat berdirinya sebuah organisasi Pemuda Pancasila mengingat persyaratan berdirinya hanya setengah dari kecamatan yang ada, tentu ini sebuah prestasi tersendiri bagi keberhasilan Pemuda Pancasila Madina mengingat penduduk Mandailing Natal adalah penduduk yang multikultural namun tetap dapat menerima keberadaan organisasi Pemuda Pancasila Kabupaten Mandailing Natal.

Hal ini tentu sedikit mematahkan pandangan negatif masyarakat secara luas terhadap organisasi Pemuda Pancasila dimana organisasi ini dapat eksis di daerah yang penduduknya heterogen namun dapat menerima keberadaan

organisasi Pemuda Pancasila meskipun dianggap sebagai organisasi yang kental akan kekerasan.

Besarnya usaha organisasi kemasyarakatan Pemuda Pancasila Kabupaten Mandailing Natal dalam mengubah pandangan skeptik masyarakat terhadap Pemuda Pancasila, mendorong peneliti untuk mengetahui eksistensi organisasi kemasyarakatan Pemuda Pancasila pada era reformasi saat ini di Mandailing Natal. Maka penulis mengangkat judul **“Eksistensi Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila pada Era Reformasi di Kabupaten Mandailing Natal”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang diatas yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masih adanya stigma masyarakat bahwa organisasi Pemuda Pancasila adalah organisasi Preman.
2. Organisasi masyarakat yang di cap negative masyarakat tapi masih eksis di Mandailing Natal dan mempunyai landasan secara konstitusional di Mandailing Natal.
3. Stigma berupa ormas preman merupakan dan tindakan kekerasan ranah penertiban Perppu Nomor 2 tahun 2017.

4. Adanya kepengurusan cabang organisasi pemuda Pancasila di Mandailing Natal yang non aktif yaitu cabang organisasi kemasyarakatan Pemuda Pancasila Kecamatan Naga Juang dan Siabu
5. Sebanyak 2 cabang organisasi kemasyarakatan Pemuda Pancasila di kabupaten Mandailing Natal tidak menjalankan program padahal sudah di anggarkan program.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari kesimpang siuran penelitian ini serta mengingat keterbatasan dan kemampuan penulis, dan luasnya kabupaten mandailing Natal (Madina) maka perlu adanya pembatasan permasalahan untuk memberi arah pada pembahasan penelitian, seperti menurut Arikunto (2006:18) yang mengatakan bahwa “pembatasan masalah merupakan sejumlah masalah yang merupakan pertanyaan penelitian yang akan dicari jawabannya melalui penelitian”.

Untuk itu perlu memenuhi rumusan yang terbatas, adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana dan apa program-program Pemuda Pancasila Madina di bidang sosial kemasyarakatan serta bagaimana tanggapan masyarakat terhadap organisasi Pemuda Pancasila Madina sebagai organisasi sosial kemasyarakatan.

Sedangkan yang menjadi objek batasan penelitian dalam penelitian ini adalah Eksistensi organisasi kemasyarakatan Pemuda Pancasila pada era

reformasi di Kabupaten Mandailing Natal tepatnya di kecamatan Panyabungan Kota.

#### **D. Perumusan Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang permasalahan dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana eksistensi organisasi kemasyarakatan Pemuda Pancasila sebagai organisasi sosial kemasyarakatan di Kabupaten Mandailing Natal?
2. Apa saja program-program Pemuda Pancasila Kabupaten Mandailing Natal sebagai organisasi sosial kemasyarakatan di Mandailing Natal ?
3. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap organisasi Pemuda Pancasila sebagai organisasi sosial kemasyarakatan di era reformasi di kabupaten Mandailing Natal ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penulisan ini adalah untuk memberikan tulisan deskriptif dalam rangka proses informasi kepada masyarakat secara luas tentang eksistensi organisasi kemasyarakatan Pemuda Pancasila dalam bidang sosial kemasyarakatan dan politik dalam rangka mengubah pandangan masyarakat yang negatif terhadap eksistensi organisasi Pemuda Pancasila.

Dengan demikian yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengungkapkan bagaimana eksistensi organisasi kemasyarakatan Pemuda Pancasila sebagai organisasi sosial kemasyarakatan di Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja program-program Pemuda Pancasila Kabupaten Mandailing Natal sebagai organisasi sosial kemasyarakatan di Kabupaten Mandailing Natal
3. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat terhadap organisasi Pemuda Pancasila sebagai organisasi sosial kemasyarakatan di era reformasi di Kabupaten Mandailing Natal

#### **F. Manfaat Penelitaian**

Adapaun manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan praktis, sebgai berikut :

1. Manfaat Teoritis, yaitu untuk mengembangkan kajian ilmu kewarganegaraan, terutama konsep organisasi kemasyarakatan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana aktualisasi diri untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teori pembelajaran yang telah diperoleh selama dibangku kuliah dengan membandingkan fakta yang terjadi dilapangan guna menambah serta meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman.

b. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi serta sosialisasi terhadap masyarakat guna untuk mencapai visi misi, tujuan, harapan, dan cita-cita dari Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila Kabupaten Mandailing Natal (Madina).

c. Bagi Pembaca

Sebagai bahan literatur dan sosialisasi dalam menambah pemahaman terhadap Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila Kabupaten Mandailing Natal (Madina) mengenai eksistensinya pada era reformasi di Kabupaten Mandailing Natal (Madina).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Eksistensi organisasi kemasyarakatan Pemuda Pancasila Kabupaten Mandailing Natal ditinjau secara yuridis maka organisasi ini telah memenuhi persyaratan pendirian ormas menurut undang-undang nomor 17 tahun 2013 tentang organisasi kemasyarakatan. Organisasi kemasyarakatan Pemuda Pancasila Kabupaten Mandailing Natal didirikan dengan surat pendirian Majelis Pimpinan Wilayah Sumatera Utara *3.E2/MPW-PP/SMU/I/2006*. Untuk memantapkan eksistensinya di Kabupaten Mandailing Natal Pemuda Pancasila Kabupaten Mandailing Natal sudah terdaftar di Kantor Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan masyarakat sebagai lembaga Pembina dengan keterangan terdaftar dengan nomor *220/259/KL/2012*. Kemudian adapun tempat domisili organisasi kemasyarakatan Pemuda Pancasila Kabupaten Mandailing Natal berada di Jalan. Willem Iskandar Gunung Tua.

Dalam mencapai tujuannya, Pemuda Pancasila Kabupaten Mandailing Natal menjalankan program-program kerja. Adapun program kerja Pemuda Pancasila Mandailing Natal yang sudah terealisasi adalah khitan gratis, mengadakan turnamen bola voli Pemuda Pancasila Cup I, pemberian zakat bagi keluarga yang tidak mampu, memberikan Bantuan Hukum kepada Masyarakat yang membutuhkan, beasiswa miskin berprestasi, bakti sosial, dan menyuarkan aspirasi masyarakat.

Kemudian adapun tanggapan masyarakat terkait eksistensi organisasi kemasyarakatan Pemuda Pancasila Kabupaten Mandailing Natal terkait dengan eksistensinya ditanggapi dengan positif oleh masyarakat, hal ini karena keberadaan Pemuda Pancasila Madina serta program yang sudah dijalankan dapat dirasakan oleh masyarakat keberadaannya serta negatif oleh masyarakat. Hal ini karena keberadaan Pemuda Pancasila Mandailing Natal sebagian masyarakat tidak mengetahui tentang program-program yang dianggarkan dan yang dijalankan Pemuda Pancasila Mandailing Natal dimasyarakat.

#### B. Saran

1. Organisasi Pemuda Pancasila kabupaten Mandailing Natal dalam Musyawarah Cabangnya (MUSCAB) harusnya mengundang masyarakat beserta tokoh-tokoh lainnya agar program-program yang disusun dapat di ketahui oleh masyarakat.
2. Organisasi Pemuda Pancasila kabupaten Mandailing Natal terkait dengan eksistensinya sebagai organisasi sosial kemasyarakatan dalam menjalankan programnya agar selaras dengan Pemuda Pancasila yang ada di anak ranting, sehingga setiap masyarakat merasakan hal yang sama.
3. Berdasarkan wawancara dengan masyarakat bahwa program yang dijalankan berupa bantuan kepada siswa miskin berprestasi hanya diberikan kepada kaum kerabat daripada anggota PP madina saja, harapannya program yang dijalankan terbuka tidak membeda-bedakan orang.
4. Mengingat banyaknya kekurangan dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian lapangan, dimana peneliti hanya fokus pada eksistensinya dalam

kemasyaralkatan saja maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih fokus membahas tentang transformasi perubahan Organisasi Pemuda Pancasila dari organisasi kepemudaan ke Organisasi Kemasyarakatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Burhan, Bungin. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press
- Handoko, T. Hani. *Manajemen*, Edisi Kedua. BPFE: Yogyakarta. 2000.
- Kusuma, Tirta. 2011. Pengaruh Motivasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan (skripsi). Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Lexy, Moloeong, J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- M. Manulang. 1983. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Karina, Nina. 2008. *Dinamika Sosial Politik Organisasi Pemuda Pancasila Sumatera Utara*. Tesis. Sekolah Pasca Sarjana. USU
- Sitepu, Anthonius. 2011. *Studi Ilmu Politik*. Yogyakarta: Graha Nusantara
- Siagian, Sondang P. 1995. *Teori Motivasi dan aplikasinya*. Penerbit: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Rizki, Adika Nur. 2011. *Partisipasi Pemuda Pancasila Kota Tegal dalam Pelaksanaan Bela Negara*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Taneko, Soleman B.. 1990. *Struktur dan Proses Sosial: Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*, Jakarta: Rajawali
- Zain, Badudu. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Dokumen**  
 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945  
 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan  
 Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila.